

## Aksi Borong Akibat Krisis Tempe

**CILACAP (KR)** - Hari pertama pemberlakuan gerakan Jateng di rumah saja membuat jalan-jalan di kota Cilacap terlihat lengang, Sabtu (6/2). Walaupun ada kendaraan yang lewat hanya motor para pekerja industri kilang, semen maupun truk pengangkut batu bara bahan bakar PLTU yang ada di Cilacap.

Sedang sejumlah pasar yang sebenarnya diperbolehkan tetap buka, terlihat sepi. pengunjung maupun pedagang berkurang drastis. Akibatnya di Kota Cilacap terjadi krisis tempe, makanan tradisional yang sehari-hari menjadi lauk utama. "Hari ini, kosong tempe. Walaupun ada hanya untuk dikonsumsi besoknya, karena tempe belum jadi," ujar Warti (50), pedagang Pasar Tanjung Cilacap Tengah, Sabtu (6/2).

Dikatakan, tempe untuk dikonsumsi hari Sabtu, telah diborong masyarakat sehari sebelumnya. "Jumat kemarin terjadi 'Prepegan' atau aksi borong bahan makanan, karena masyarakat khawatir pada Sabtu pasar tutup," lanjutnya.

Kelangkaan juga terjadi pada ikan gurame, yang biasanya gampang sekali ditemukan di sejumlah pasar di Kota Cilacap. "Mulai hari ini dan besok sejumlah pedagang ikan air tawar tutup," kata Sarman, pedagang ikan tawar. Walaupun ada pedagang ikan yang membuka lapaknya lebih banyak menyediakan ikan lele.

Suasana lengang juga terjadi di sekitar Pasar Pelem Gading Mertasinga, Cilacap Utara. Pasar yang biasanya sudah mulai ramai sejak pukul 02.00 dini hari, terlihat sepi. Bahkan para pedagang sayuran yang biasanya tumpah hingga menutup sebagian jalan Urip Sumoharjo, seakan menghilang. "Ini dampak dari pemberlakuan gerakan Jateng di Rumah Saja," Ny Wati warga Mertasinga.

Kapolres Cilacap AKBP Leganek Mawardi mengatakan, kegiatan PPKM dalam rangka menggelorakan gerakan Jateng di Rumah Saja, Polres Cilacap bekerjasama dengan TNI dan Pemerintah Kabupaten Cilacap menutup beberapa ruas jalan menuju alun-alun selama dua. Termasuk beberapa tempat wisata juga ditutup, di antaranya, Benteng Pemand dan Pantai Teluk Penyu. (Mak)-f

## Usir Korona dengan Sejuta Selawat Tibbil Qullub



KR-Abdul Alim

### Bupati Juliyatmono dan jajarannya membaca selawat Tibbil Qullub.

**KARANGANYAR (KR)** - 1 juta selawat Tibbil Qullub dibacakan secara serentak oleh masyarakat Kabupaten Karanganyar dari 17 kecamatan, Jumat malam (5/2). Ini merupakan upaya spiritual memulihkan kondisi sosial ekonomi di masa Pandemi Covid-19.

Bupati Juliyatmono bersama sejumlah pimpinan organisasi perangkat daerah (OPD) memimpin pembacaan selawat secara virtual. Sedangkan perangkat pemerintah lainnya mengikutinya melalui saluran program nirkabel di 177 desa/kelurahan. Selawat kali ini dipimpin oleh Ahmad Hudaya.

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengajak masyarakat selalu bersyukur atas limpahan nikmat dan karunia Allah berupa kesehatan. Bagi pasien Covid-19 supaya segera disembuhkan. Bagi yang meninggal dunia semoga husnul khatimah. "Kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah desa yang tidak henti-hentinya selalu mengingatkan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan. Dengan 3 M yakni memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak," tambahnya.

Menyinggung anjuran dua hari di rumah saja, Juliyatmono memaknainya sebagai *sunah muakad*. Dalam arti jika memang tidak ada kepentingan yang urgen tidak perlu keluar rumah. Namun demikian aktivitas perekonomian tetap berjalan. Pasar tetap buka namun seluruh pedagang dan pembeli wajib menerapkan protokol kesehatan. Sedangkan penyelenggaraan hajatan diharapkan dengan sistem banyu mili tanpa memberi kesempatan tamu berkerumun. "Diberikan makanan bungkus lalu dibawa pulang dan jangan lupa memasukkan sumbangan. Hiburan ala kadarnya dan tetap menjalankan protokol kesehatan," katanya. (Lim)-f

### PTKM ..... Sambungan hal 1

tidak hanya hotel, tapi pasar bagaimana, itu harus diperhatikan karena implikasinya besar. Kita hati-hati saja. Pemda DIY tidak akan mampu membiayai masyarakat bila semua ditutup," ungkap Sultan.

Asekda Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana menambahkan, PTKM atau yang lebih dikenal dengan PSBB Jawa-Bali tahap atau periode III di DIY kembali diperpanjang sesuai dengan arahan pusat. Dari hasil pelaksanaan PTKM tahap I dan II di DIY, evaluasinya ternyata belum cukup menggembirakan karena kasus konfirmasi positif Covid-19 masih cukup tinggi. "Jika PTKM di DIY tidak dilanjutkan, kemungkinan dampak berkurangnya kasus pandemi Covid-19 belum dapat dilihat efektivitasnya. Pak Presiden memutuskan melanjutkan pelaksanaan PSBB Jawa-Bali dengan penekanan pencapaian hingga pengawasan pada lingkup yang lebih kecil atau mikro di tingkat desa/kelurahan ke bawah hingga RT/RW," ungkap Tri Saktiyana.

Menurutnya, desa/kelurahan harus melakukan dan menetapkan strategi 3T yakni testing, tracing dan treatment, kemudian pemetaan zonasi kasus Covid-19 hingga tingkat RT, penyediaan tempat isolasi mandiri dan sebagainya. Dengan demikian antarkomunitas kecil masyarakat tersebut berlomba-lomba supaya RT, desa/kelurahannya menjadi zona hijau atau tidak ada kasus positif Covid-19.

"Warga pasti ingin dilakukan pembatasan yang lebih ketat lagi supaya tidak menularkan ke desa/kelurahan yang lain disekitarnya, maka mereka berlomba-lomba menuju zona hijau tersebut. Strategi 3T ini didukung sepenuhnya oleh Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) yang mengeluarkan APBDes sehingga bisa diakses untuk pembiayaan strategi tersebut mulai dari logistik maupun sarana prasarana (sarpras) yang dibutuhkan," tandasnya. (Ria/Ira)-f

# Masyarakat Taat Anjuran 'Jateng di Rumah Saja'

**TEGAL (KR)** - Hari pertama anjuran Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo agar selama dua hari, Sabtu-Minggu (6-7/2) masyarakat di rumah saja, ditaati sebagian besar warga Kota Tegal. Namun di wilayah Kabupaten Tegal, ada sekitar 60 persen penurunan aktifitas warga di luar rumah.

Seperti hasil pantauan KR di lapangan menyebutkan, di sejumlah lokasi tempat usaha, seperti toko, kios, warung makan dan pasar pagi serta sejumlah pasar lainnya tutup total.

Sebuah toko di Jalan A Yani tampak buka. "Ini coba buka, ternyata memang benar tidak ada konsumennya, Karena warga tidak ke luar rumah," ujar pelayan toko, sambil mengatakan, kemungkinan Minggu (7/2) tutup.

Demikian juga di sejumlah ruas jalan raya ditutup menggunakan alat tutup beton. Seperti di jalan KH Mansyur sampai di perempatan alun-alun serta di sejumlah ruas jalan lainnya juga ditutup.

Demikian juga sejumlah tempat keramaian massa, seperti di alun-alun, jalan Pancasila kelihatan sepi, meskipun sebelumnya ramai pengunjung. "Hari ini Alun-alun sepi. Padahal hari sebelumnya dipadati pengunjung. Ini menunjukkan warga Tegal tertib aturan," tegas Suharto (34).

Sementara ketika memasuki wilayah Kabupaten Tegal, masih ada sekitar 40 persen warganya yang tetap aktif beraktivitas di luar jam dinas. Termasuk Pasar Pagongan dan Banjaran masih buka, meskipun sepi konsumen. "Ya namanya juga upaya, siapa tahu ada konsumen membeli di tempat saya ini," kata Samsudin.

Kapolresta Tegal AKBP Rita Diah Wibowo mengatakan, pelaksanaan dua hari di rumah saja cukup lancar. Mayoritas warga Tegal menaati aturan.

### Putar Balik

Sementara itu di Banyumas, situasi Kota Purwokerto tidak seramai hari biasa. Sejauh pemantauan KR sejumlah toko modern, swalayan, dan mall tutup total. Sementara situasi arus lalu lintas di sejumlah ruas jalan lebih banyak dipenuhi kendaraan berplat nomor R.

Sedang di perbatasan Kabupaten Banyumas dan Purbalingga seperti di Desa Silado, Sumbang, dan Desa



KR-Riyadi

### Alun-alun Tegal sepi tanpa pengunjung.

Jompo, Sokaraja dilakukan penyetakan terutama bagi kendaraan yang akan berkunjung ke Banyumas diminta putar balik.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Banyumas Agus Noer Hadi menjelaskan warga Jawa Tengah yang akan berkunjung ke Banyumas diminta untuk putar balik. "Tapi kalau hanya melintas mau ke Bandung dan sebagainya silahkan jalan," kata Agus. Ia mengatakan ada enam titik perbatasan yang di pantau, selama 2 kali 24 jam.

Perbatasan-perbatasan yang di pantau diantaranya adalah di Silado, Sokaraja, Somagede, Pekun-

cen, Tambak, Lumbir. Untuk kendaraan logistik dan para pekerja yang dinas malam masih boleh melintas.

Menurutnya yang tidak boleh masuk Banyumas adalah yang kepentingannya bisa ditunda. "Misalnya dari warga Purbalingga mau ke Purwokerto yang bukan kepentingan mendesak kita perintahkan putar balik," jelasnya.

Untuk angkutan penumpang seperti Bus BRT operasinya dibatasi mulai 06.00 WIB pagi sampai 09.00 WIB. Kemudian dilanjutkan dari pukul 13.00 WIB sampai sore pukul 17.00 WIB. (Ryd/Dri)-f

## Siaga Ancaman Banjir Susulan Sungai Bengawan Solo

**SUKOHARJO (KR)** - Warga diminta tetap siaga banjir susulan akibat luapan Sungai Bengawan Solo dan sungai lainnya. Sebab kondisi cuaca ekstrim sekarang sering turun hujan deras. Banjir juga dipicu besarnya air kiriman dari luar daerah. Sementara itu, warga terdampak banjir dibeberapa wilayah di Kecamatan Mojolaban dan Grogol yang sebelumnya sempat mengungsi di tanggul dan masjid sudah pulang setelah air surut.

Camat Grogol Bagas Windaryatno, Sabtu (6/2), mengatakan, Pemerintah Kecamatan Grogol sudah meminta pada warga khususnya yang tinggal disepanjang aliran Sungai Bengawan Solo dan sungai lainnya tetap siaga banjir susulan. Sebab sebelumnya rumah mereka terendam banjir dan membuat warga terpaksa mengungsi setempat aman.

Di wilayah Kecamatan Grogol penyebab banjir akibat meluapnya Sungai Bengawan Solo dan Kali Wingko. Akibatnya ratusan warga di tiga wilayah terdampak banjir seperti di Dukuh Nusupan, Desa Kadokan, Dukuh Nampun, Desa Madegondo dan Dukuh Tengklik,

Desa Telukan. "Warga tetap diminta siaga banjir susulan setelah sebelumnya rumah mereka terendam banjir akibat meluapnya Sungai Bengawan Solo," ujarnya.

Kesiapsiagaan dilakukan warga terhadap ancaman banjir susulan dengan melakukan jaga bersama. Bagas mengatakan, antar warga sudah saling berkomunikasi apabila ada ancaman banjir. Hal itu dilakukan mengingat rumah warga di tiga wilayah tersebut sering terkena banjir saat musim hujan.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Sri Maryanto mengatakan, BPBD Sukoharjo sudah mengingatkan warga yang tinggal di pemerintah desa di wilayah sepanjang aliran Sungai Bengawan Solo tetap siaga sebelumnya banjir sempat terjadi pada Rabu (3/2) malam hingga Kamis (4/2) siang. Akibat banjir tersebut sebanyak 1.310 jiwa atau 380 kepala keluarga (KK) di empat desa di Kecamatan Mojolaban dan Kecamatan Grogol terdampak banjir akibat meluapnya Sungai Bengawan Solo.

BPBD Sukoharjo terus memantau kondisi Sungai Bengawan Solo mengingat sekarang masih puncak musim hujan. Status Sungai Bengawan Solo sebelumnya sempat siaga merah saat terjadi banjir kemudian turun menjadi siaga kuning setelah banjir surut.

"Banjir juga disebabkan karena besarnya air kiriman dari luar daerah mengalir di Sungai Bengawan Solo dan tidak mampu ditampung sehingga meluap dan menggenangi rumah warga," lanjutnya.

### Seribu Kolam

Akibat hujan deras selama tiga hari terakhir, sejumlah wilayah di Pati, seperti Kecamatan Sukolilo, Gabus dan Juwana, dikepung banjir. Beberapa ruas jalan mengalami kerusakan dan menimbulkan banyak genangan. Sehingga memunculkan istilah di masyarakat "wisata seribu kolam".

Camat Sukolilo Supeno SH mengungkapkan, akibat banjir, beberapa keluarga di wilayahnya harus diungsikan. "Banjir di Gadudero dan Kasiyan, menyebabkan akses arus lalu lintas ke Pati dan Kudus terdapat akibat jalan tergenang banjir"

ujar Camat Sukolilo, Sabtu (6/2).

Wilayah lain yang banjir, adalah desa Glonggong Kecamatan Jakenan. Di Kecamatan Gabus, terjadi di Desa Mintobasuki, Sunggingwarno, Tanjung, Pantirejo, Banjarsari, Kosekan, dan Karaban. Sedang di wilayah Kecamatan Pati Kota, terjadi di Desa Mustokoharjo, dan Gajahmati.

Desa di wilayah Kecamatan Juwana, yang terkena banjir adalah Doropayung, dan Kedungpancing. Kemudian di Kecamatan Kayen, di Desa Srikotan, Pasuruhan, dan Talun. "Genangan banjir menyebabkan rusaknya ratusan hektare tanaman padi" kata warga Jakenan, Agus Supriyanto.

Guna meringankan penderitaan korban banjir, memantik sejumlah anggota Kesatuan Perempuan Parantai Golkar (KPPG) Pati mengadakan kegiatan bakti sosial. Mereka memberikan bantuan berupa makanan siap saji, dan sembako di Mintobasuki Kecamatan Gabus. "Semoga dapat sedikit meringankan beban korban banjir," kata Ketua KPPG, Febya Chairun Nisa. (Mam/Cuk)-f

### LAYANAN GENOSE DI PT KAI DAOP 1

## Sudah Digunakan 2.580 Penumpang

**JAKARTA (KR)** - Sejak layanan pemeriksaan deteksi Covid 19 melalui hembusan nafas atau dikenal dengan GeNose C19 di area PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop 1 Jakarta pada 3 Februari 2021, terdapat 2.580 calon penumpang kereta api (KA) jarak jauh yang telah menggunakan layanan Genose C19 di Stasiun Pasar Senen. Bahkan berdasarkan data Sabtu (6/2) pukul 15.00 WIB, terdapat sekitar 700 calon penumpang yang menggunakan layanan GeNose C19 di Stasiun Pasar Senen. "Perangkat GeNose 19 di Stasiun Pasar Senen ditambah empat unit, sehingga kini terdapat 10 perangkat yang beroperasi," kata Eva Chairunisa, Kahumas PT KAI Daop 1 Jakarta. Agar layanan GeNose C19 di Stasiun Pasar Senen dapat berjalan kondusif dan tetap mengutamakan protokol pencegahan Covid 19, PT KAI Daop 1 juga

telah melakukan sejumlah pengaturan. Di antaranya membuat alur pemeriksaan GeNose C19 menjadi tiga zona, yakni zona administrasi, zona pengambilan sampel/pengisian kantong udara, dan zona pemberian berkas hasil tes untuk calon penumpang. Seluruh zona diatur dan dipisahkan dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat.

Persyaratan melakukan GeNose Test, calon penumpang KA wajib menunjukkan tiket KA jarak jauh atau kode booking yang sudah dibayarkan lunas dan kartu identitas asli. Selain itu, calon penumpang KA yang akan melakukan pemeriksaan GeNose C19 juga dianjurkan tidak makan atau minum dan tidak merokok selama 30 menit sebelum melakukan proses pengambilan sampel melalui hembusan nafas ke kantong udara. (Imd)-f

### Kontribusi ..... Sambungan hal 1

bisa dilakukan dengan baik, penularan bisa dikurangi," kata Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY, Biwara Yuswantana, Sabtu (6/2) di Kompleks Kepatihan.

Biwara mengungkapkan, supaya pengawasan yang dilakukan di tingkat bawah bisa dilaksanakan dengan baik, nantinya ada relawan lokal yang akan mengawasi mobilitas warga, khususnya berkaitan dengan keluar

masuknya warga dari luar. Untuk itu pihaknya mendorong pembentukan Satgas Covid-19 di desa-desa jadi gerakan bersama. Dengan begitu pemantauan mobilitas dan zona-zona bisa lebih mudah dilakukan.

Penerapan Jaga Warga di dusun yang masuk dalam zona hijau karena tidak ada penularan Covid-19 akan berbeda dibandingkan dusun zona kuning yang memiliki 25 persen penularan Covid-19 maupun zona

merah dengan kasus penularan di atas 50 persen," jelas Biwara.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Virus Korona, Berty Murtiningsih mengatakan kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY mengalami penambahan sebanyak 217 kasus, sehingga total kasus terkonfirmasi mencapai 23.403 kasus pada Sabtu (6/2). Kasus sembuh di DIY juga bertambah 266 kasus, maka total sembuh

menjadi 16.576 kasus. Sedangkan kasus meninggal bertambah 4 kasus, sehingga total kasus meninggal di DIY menjadi 537 kasus.

"Penambahan kasus terkonfirmasi positif harian masih bertambah berdasar laporan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit Rujukan Covid-19 di DIY. Masyarakat DIY tetap harus disiplin melakukan protokol kesehatan," tandas Berty. (Ria/Ira)-f

### KH Attabik ..... Sambungan hal 1

Prof Firmanzah (Guru Besar UI dan Universitas Paramadina) wafat hari ini (kemarin). *Inna lillah wa inna ilaihi raji'un*. Semoga husnul khatimah dan mendapat ampunan serta surga-Nya," tulis Mahfud dalam akun Twitternya.

Keterangan yang diperoleh KR, semalam, putra sulung almagfurlah KH Ali Maksud itu, sebelumnya diketahui sempat terjatuh dan

memiliki riwayat sakit stroke sebelum tutup usia. Bahkan, seperti disampaikan anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) dari DIY, KH Hilmy Muhammad yang masih keponakan almarhum, Kiai Attabik dikabarkan sempat terjatuh. Selama ini, almarhum dalam kegiatan kesehariannya menggunakan kursi roda.

Sedangkan untuk pemakaman

sudah dilaksanakan, Sabtu petang di makam keluarga Krapyak di Dusun Dongkelan Kasihan Bantul.

Mengutip dari [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id), KH Attabik Ali adalah putra KH Ali Maksud, Rais Aam PBNU 1981-1984. Setelah wafatnya Kiai Ali Maksud pada tahun 1989, Kiai Attabik melanjutkan kepemimpinan pesantren Krapyak di bawah Yayasan Ali Maksud dari ayahanda

tercinta.

Di tangan Kiai Attabik, pesantren tersebut kemudian berkembang dengan berbagai terobosan, termasuk membuka sejumlah sekolah dan perguruan tinggi. Kiai Attabik Ali juga pernah duduk dalam pengurusan PBNU di masa Gus Dur, yakni sejak Muktamar Situbondo tahun 1984. Kiai Attabik masuk jajaran sebagai Ketua PBNU. (Obi)-f